

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM**



SKRIPSI

**Karya Tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

Disusun Oleh:

UNUN ISNAINI

NIM: 1A.08.1302

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

BANK BPD JATENG

SEMARANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Disusun oleh :
Unun Isnaini
NIM : 1A.08.1302

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
STIE Bank BPD Jateng.

Semarang, Mei 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Yohana Kus Suparwati, SE, MSi
NIDN : 0611056902

MG. Fitria Harjanti, SE, MSc
NIDN : 0626017901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Disusun oleh :
UNUN ISNAINI
NIM : 1A.08.1302

Dinyatakan diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi STIE Bank BPD Jateng
pada tanggal : Mei 2012

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Yohana Kus Suparwati SE, MSi
NIDN . 0611056902
2. Nur Anissa SE, MSi, Akt
NIDN. 0604037302
3. Mekani Vestari SE, MSi, Akt
NIDN. 0016077401

MENGESAHKAN
Ketua STIE Bank BPD Jateng

Dr. H. Djoko Sudantoko, S. Sos, MM
NIDN : 0607084501

ABSTRAK

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 90 perusahaan yang masuk dalam LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria perusahaan yang membagikan dividen pada periode 2006-2010. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran kebaikan model pada penelitian ini sebesar 33%.

Kata Kunci : Harga Saham, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

The stock price is the value of a stock that reflects the wealth of companies issuing shares, which change or fluctuation is determined by the forces of supply and demand that occurred in stock (secondary market). The Purpose of this study was to determine the factors that affect stock prices. This study used the liquidity, profitability, sales growth, dividend policy, company size. Sampling method used purposive sampling method with a sample of 90 LQ 45 companies listed in Indonesia Stock Exchange. The criteria were companies distribute dividends in the period 2006-2010. Technical analysis used in this study was multiple linear regression. The test resulted showed that liquidity, profitability, company size had positive effect on stock prices, while sales growth, dividend policy had no effect on stock price. Size of the goodness of the model in this study was 33%.

Keywords: Stock Price, Liquidity, Profitability, Sales Growth, Dividend Policy, Company Size.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah saya,

Nama : Unun Isnaini

NIM : 1A.08.1302

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul

“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM“.

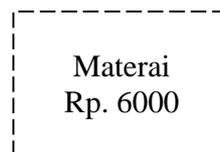
telah saya susun dengan sebenar-benarnya dengan memperhatikan kaidah akademik dan menjunjung tinggi hak atas karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi maupun unsur kecurangan lainnya pada skripsi yang telah saya buat tersebut, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan saya siap menerima segala konsekuensi yang ditimbulkannya termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Semarang, Mei 2012

ttd



Unun Isnaini

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk :

- *Bapak dan Ibuku tercinta, untuk do'a, semangat dan limpahan kasih sayang yang tiada henti.*
- *Mas-masku dan Mbak-mbakku tercinta, untuk do'a, kasih sayang, dan semangat.*
- *Semua teman dan sahabat yang telah memberi semangat.*
- *Almamaterku*

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS : Al-Insyirah : 6

“Jikalau mereka sungguh-sungguh ridha dengan apa yang diberikan Allah dan RasulNya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah," (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka)”

QS : AT-Taubah : 59

Yakin, Fokus, dan Kerja Keras

Mas Luqman

Waktu ,mengubah semua hal, kecuali kita. Kita mungkin menua dengan berjalannya waktu, tetapi belum tentu membijak. Kita-lah yang harus mengubah diri kita sendiri

Mario Teguh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”** disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada STIE BANK BPD JATENG.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunannya tidak lepas dari doa, bimbingan serta dukungan baik materiil maupun moril dari berbagai pihak sehingga terciptalah karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan, pengarahan, petunjuk dan dorongan yang telah diberikan yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Djoko Sudantoko, S.Sos, MM selaku ketua STIE Bank BPD JATENG.
2. Ibu Nur Anissa, SE, MSi, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Bank BPD JATENG serta selaku dosen wali yang selama ini telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dari awal sebagai mahasiswa baru sampai penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Ibu Yohana Kus Suparwati, SE, MSi selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu MG. Fitria Harjanti, SE, MSc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar STIE Bank BPD JATENG yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.
6. Seluruh staf perpustakaan STIE Bank BPD JATENG, atas segala bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Bapak Abdul Manan dan Ibu Mundrikah yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT untuk semua anak-anaknya, memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dorongan, semangat, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Matur suwun sanget njeh Bapak, Ibu....do'a panjenengan sangat berarti. ***I Love You My parents***
8. Mas Opek, Mbak Dwi, terima kasih untuk do'a, cinta, kasih sayang, semangat dan wejangan-wejangan yang diberikan mas sangat berarti buat saya and buat *My Little Brother* si Adit : jangan jauh-jauh mainnya ya deek..... nanti ibumu susah nyari. Hehehe.... ***I Love You My Brother and Sister***
9. Mbak Nik, Mas Kholil, terima kasih untuk do'a, cinta, kasih sayang, semangat dan wejangan-wejangan yang diberikan and buat *My Little Sister* si Zahro : jangan jajan terus ya deek....Katanya mau beli sepeda. Hehehe... ***I Love You My Brother and Sister***
10. Mas Luqman, Mbak Enok terima kasih untuk do'a, cinta, kasih sayang, *support*, semangat, fasilitas yang diberikan dan nasehat-nasehat mas yang selalu membuat adikmu ini untuk selalu *Positif Thinking*. Adikmu tidak akan menyia-nyiakan kesempatan dan kepercayaan yang mas berikan...***Thank's For All... I Love You My Brother and Sister***
11. Mbah Nasri'ah terima kasih atas do'a yang panjenengan berikan. Mbah Salim (Alm), Mbah Aziz (Alm), Mbah Munsri'ah (Alm), meskipun simbah tidak bisa melihat saya diwisuda, tapi saya yakin simbah pasti mendo'akan cucumu ini. Matur suwun untuk do'anya njeh mbah.
12. Keluarga besar Pakdhe, Budhe, Paklek, Bulek, sepupu-sepupu, terima kasih untuk do'a dan semangatnya.

13. *My Best Friend* : Mbak Wuri (sosok yang muslimah dan selalu mengingatkanku pada hal kebaikan), Mbak Wiwik (nek wes ketemu segala sesuatu yang berhubungan dengan beruang mesti lali kabeh, tapi sekarang menjadi wanita karir yang bisa membagi waktu, salut untuk semangatmu mb), Mbak Yeni (semangatnya super, meskipun terkadang naluri anak kecilnya keluar, dan dari kepolosannya kita bisa dibuatnya tertawa. Tapi jika dewasanya muncul poko'e ngeri ndaa...), De' Dewi (yang selalu membuat suasana rame, nek hafalan sampe nglotik banget dan juga Miss galau tapi sebenarnya ada pilihan. galak tapi sebenarnya tidak tega'an alias rak tegonan..hehehe). Terima kasih atas kebersamaan dalam suka dan duka, persahabatan dan dukungan yang selama ini kalian berikan. Perbedaan karakteristik yang menyatukan kita....kebaikan kalian poko'e *Not Spoken*. Hehehehehe.....
14. Teman-teman kos Rumah Hantu : Mbak Dhani (yang suka nyanyi), Yeni, Fath (kalau mandi jangan lama-lama y bro..hehe), dan Nita (yang suka bilang engga taaaaaahu dengan nada yang kecil) yang telah memberi dukungan, semangat, canda tawa.....ojo lali tumbas maem bareng neng mbak Dila yo...Hehehe
15. Teman-teman Bangsal pandansari I 695 : Mbak Ndari, Lina (yang sok sibuk dengan kuliahnya yang stripping terus dan akhirnya capek.hehe...:-P), Fitri (pendiam tapi sebenere asyik), Ucis (sering-sering buat intip ya cis, nanti aku yang makan.hehehe...), Atik (penghuni kamar depan), Lida (belajar adalah suatu kewajiban bagi dia, jempol buat kamu lid....dia juga menyebarkan virus demam K-POP. hehehe..... makasih juga notebooknya), Diani (si aktifis kampus) , Ima (selalu eksis dan anak yang selalu ceria dengan apapun yang terjadi), Zuli Dolphina (manutan dan penggila dolphin), Ambar (Anaknya seru untuk diajak ngobrol), Restu (yang membuat suasana kos jadi rame), Devi (si aktifis kampus juga, yang rukun sama adiknya ya,hehe) dan Vani (jangan belajar terus, sekali-kali ngumpul bareng...hehehe).Terima kasih untuk canda dan tawa kalian.
16. Teman-teman : Vita, Andri, Vika, Opi, Bang Yudhi, Mbak Nana, Mas Deni, Mas Savril, Mbak Icut, Mbak Ratna, Fani, Ifa, Nunik, Viki, Wawan, Bebeb, Anita

Kaca, Oon, Dije, Pandhu, Mia, Adit, Cinung, Cwi, Ela, yang telah menyumbangkan waktu dan pikirannya. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2008 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. “*I Love You All*”

17. Teman-teman kantor Bank Jateng Capem Bangsri : Pak Hendro, Pak Sofian, Pak Heru, Pak Bambang, Pak Ibnu, Bu Erna, Mbak Atin, Mbak Sheilla, Mbak Diah, Mas Kuri, Mas Yanto, Mas Ube, Mas Supri, Mbak Sri. Terima kasih sudah menjadi rekan kerja yang baik.
18. Laptop Axioo yang menjadi teman begadang dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi. Walaupun pada saat detik-detik terakhir keyboardnya rusak tapi alhamdulillah masih bisa dipakai. Bener-bener laptop yang hebat dan super sekali.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Semoga segala dukungan serta doa yang tulus dari seluruh pihak yang telah membantu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2012

Penulis

Unun I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
1.5. Kerangka Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Saham.....	11
2.1.1. Jenis-Jenis Saham.....	11
2.2. Harga Saham.....	12
2.3. Likuiditas	13

2.4. Profitabilitas	14
2.5. Pertumbuhan Penjualan	15
2.6. Kebijakan Dividen	18
2.7. Ukuran Perusahaan	21
2.8. Penelitian Terdahulu	23
2.9. Hipotesis	25
2.9.1. Likuiditas dan Harga Saham	25
2.9.2. Profitabilitas dan Harga Saham	26
2.9.3. Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham	27
2.9.4. Kebijakan Dividen dan Harga Saham	27
2.9.5. Ukuran Perusahaan dan Harga Saham	28
2.10. Model Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi Konsep	30
3.2. Definisi Operasional	31
3.3. Populasi dan Sampel	33
3.3.1. Populasi	33
3.3.2. Sampel	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	34
3.5. Metode Analisis Data	35
3.5.1. Analisis Deskriptif	35
3.5.2. Analisis Kuantitatif	35
3.5.3. Analisis Regresi Berganda	35
3.5.4. Uji Asumsi Klasik	36
3.5.5. Uji Kebaikan Model	39
3.5.6. Uji Signifikan Parameter Individual	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1 Sampel Penelitian	42

4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
4.2.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.2.2.	Model Regresi	49
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.4.	Uji Kebaikan Model	56
4.2.4.1.	Uji Koefisien Determinasi	56
4.2.4.2.	Uji Signifikansi Simultan.....	57
4.2.5.	Uji Signifikansi Parameter Individual.....	58
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	63
5.2.	Keterbatasan.....	63
5.3.	Saran	64
5.4.	Implikasi Manajerial	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Proses Penentuan Sampel.....	42
Tabel 4.2 : Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	43
Tabel 4.3 : Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	43
Tabel 4.4 : Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	44
Tabel 4.5 : Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	44
Tabel 4.6 : Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	45
Tabel 4.7 : Deskripsi Harga Saham.....	46
Tabel 4.8 : Deskripsi Likuiditas.....	46
Tabel 4.9 : Deskripsi Profitabilitas.....	47
Tabel 4.10 : Deskripsi Pertumbuhan Penjualan.....	47
Tabel 4.11 : Deskripsi Kebijakan Dividen.....	48
Tabel 4.12 : Deskripsi Ukuran Perusahaan.....	48
Tabel 4.13 : Hasil Koefisien Regresi Variabel Independen.....	50
Tabel 4.14 : Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov.....	53
Tabel 4.15 : Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4.16 : Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	55
Tabel 4.17 : Uji Keباikan Model dengan Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.18 : Uji Signifikan Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.19 : Uji Parameter Model Regresi (Uji Statistik t)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : kerangka Penelitian.....	10
Gambar 2.1 : Model Penelitian.....	29
Gambar 4.1 : Normalitas Grafik.....	52
Gambar 4.2 : Grafik Normal Probability Plot.....	52
Gambar 4.3 : Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	55

STIE BPD Jateng

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Data-data Variabel Penelitian Tahun 2006
- Lampiran 3 : Data-data Variabel Penelitian Tahun 2007
- Lampiran 4 : Data-data Variabel Penelitian Tahun 2008
- Lampiran 5 : Data-data Variabel Penelitian Tahun 2009
- Lampiran 6 : Data-data Variabel Penelitian Tahun 2010
- Lampiran 7 : Data Penelitian
- Lampiran 8 : Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang *go public* dan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal juga memberikan wahana investasi bagi investor, pihak yang kelebihan dana, untuk dapat menginvestasikan uangnya dengan harapan memperoleh *return*. Investor memilih pada perusahaan mana mereka menanamkan uangnya agar memperoleh keuntungan maksimal. Untuk tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan dijualnya saham dipasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan (Anoraga dan Piji Pakarti, 2001).

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para calon investor dan perusahaan yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (perusahaan) dapat memanfaatkan dana dari operasi perusahaan (Marpaung, 2010).

Syarat utama bagi para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh diantaranya karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang dibutuhkan

tersebut salah satunya adalah laporan keuangan sebagai bagian dari informasi akuntansi (Mukodim, 2008). Salah satu informasi yang dapat digunakan oleh para investor dalam mempertimbangkan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak adalah informasi tentang harga saham (Raharjo, 2009).

Harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (Pakpahan, 2010), dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham maka harga saham tersebut cenderung naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun (Raharjo, 2009). Investor mengharapkan dana yang digunakan dapat memberikan hasil. Investor mendapatkan investasinya terhindar dari fluktuasi harga saham untuk jangka panjang. Umumnya hasil investasi bisa berupa dividen, bunga, dan *capital gain*. Dalam pasar saham harga saham perusahaan sering tergantung pada pergerakan harga saham secara keseluruhan (Burhanuddin, 2009).

Manajer selaku penerima amanah dari pemilik perusahaan seharusnya menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Konflik muncul ketika manajer bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada manajer. Munculnya konflik akan menyulitkan pemegang saham memonitor pengelola perusahaan, maka *asset* perusahaan dapat saja digunakan untuk kepentingan pengelolaan daripada memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih, 2011). Peningkatan kemakmuran para pemegang saham, manajemen dituntut harus mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan akan meningkatkan pendapatan saham investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut (Burhanuddin, 2009).

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan dividen (Deitiana, 2011). Selain faktor ketiga tersebut, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti ukuran perusahaan. Jika semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Sofilda dan Edi Subaedi, 2008).

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010:116). Umumnya kewajiban jangka pendek merupakan bagian yang besar dari total pinjaman perusahaan. Kewajiban jangka pendek selalu lebih besar dari sumber asli kas perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula (Walsh, 2004:105). Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan menurunkan rasio pembayaran dividen, dengan pembayaran dividen yang lebih rendah berarti perusahaan membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari luar, karena perusahaan bukannya membayar dividen, melainkan mempertahankan kas secara internal (Holdet *et al* (1988) dalam Deitiana (2011).

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Disamping itu, profitabilitas perusahaan juga menjadi hal yang diperhatikan bagi para investor, karena profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba selama satu tahun (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007). Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan, atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal tersebut akan mendorong harga saham naik (Haryanto dan Toto, 2003).

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba didorong dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan

dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma, 2009). Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan. Jumlah laba yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang menentukan perusahaan untuk tetap *survive*. Sementara perusahaan dengan rasio pertumbuhan penjualan negatif berpotensi besar mengalami penurunan laba sehingga apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih, 2011).

Kebijakan dividen menyangkut tentang keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa yang akan datang (Murtini, 2008). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan (Deitiana, 2011). Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain* (Prihantoro, 2003 dalam Wijaya dan Bandi Anas Wibawa, 2010).

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil (Daniati dan Suhairi, 2006).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian Deitiana (2011) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pasaribu (2008) meneliti tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan *go public* di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, posisi *leverage*, likuiditas dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham di delapan industri.

Kesuma (2009) meneliti tentang analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan *real estate* yang *go public* di BEI. Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Murhadi (2008) meneliti tentang studi kebijakan dividen : anteseden dan dampaknya terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, aliran kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Trisno dan Fransiska Soejono (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sofilda dan Edi Subaedi (2008) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan terhadap harga saham. Penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.,

Terdapat perbedaan hasil penelitian Deitiana (2011) menunjukkan likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, Pasaribu (2008) menunjukkan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, posisi *leverage*, likuiditas dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Kesuma (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, Murhadi (2008) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, Trisno dan Fransiska Soejono (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sofilda dan Edi Subaedi (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) menunjukkan bahwa ukuran kebaikan model penelitian masih sangat rendah ditunjukkan dengan *adjusted R square* hanya sebesar 11,3%. Hal itu menunjukkan bahwa variabel terikat sebesar 88,7% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Dengan demikian model penelitian tersebut secara empiris kurang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Oleh karena itu perlu diupayakan perbaikan model.

Ukuran perusahaan diduga dapat mempengaruhi harga saham karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Sofilda dan Edi Subaedi, 2008).

Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007).

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai perbedaan dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan maka banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan, hal ini akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham akan cenderung naik (Pakpahan, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan LQ 45, karena saham yang tergabung dalam LQ 45 mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dan memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar. Sehingga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 merupakan saham aktif di pasar. Indeks LQ 45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan, apakah masih memenuhi kriteria yang telah ditentukan atau tidak. Dengan demikian, saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Informasi tersebut mencerminkan bahwa saham tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pelaku pasar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tema penelitian ini adalah :
“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi pada literatur mengenai pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan harga saham. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian serupa

dimasa yang akan datang dan mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

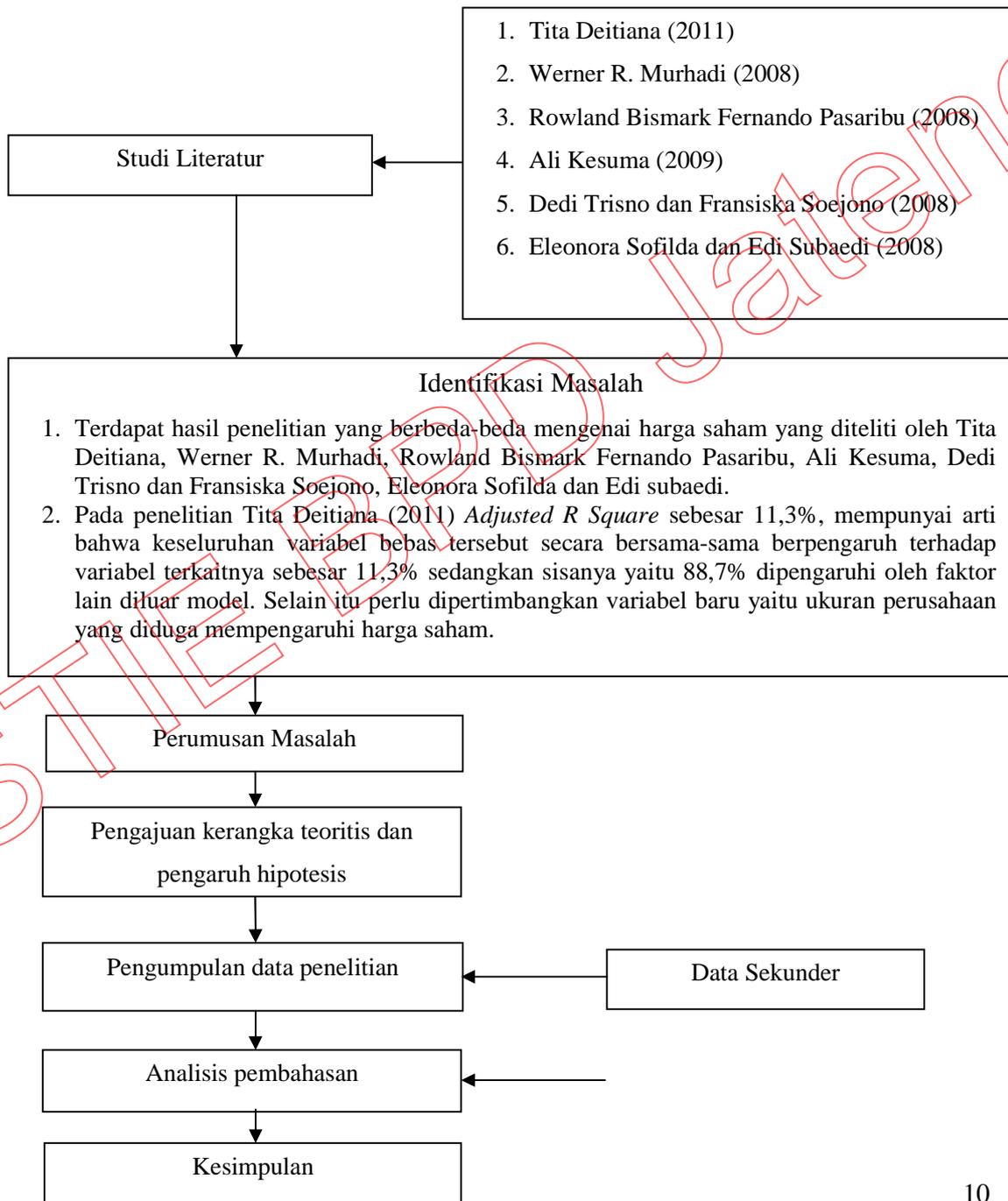
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi para mahasiswa STIE Bank BPD Jateng khususnya yang berkaitan dengan harga saham. Selain itu hasil penelitian ini dapat menambah referensi sebagian bacaan di perpustakaan STIE Bank BPD Jateng.

1.5. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini berisi bagan yang menjelaskan proses atau alur penelitian yang dilakukan. Penelitian dimulai dari studi pendahuluan hingga penarikan kesimpulan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Saham

Menurut Ang (1997) Saham dapat diidentifikasi sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Menurut Husnan (2004) menyatakan bahwa sekuritas (saham) merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

2.1.1 Jenis-Jenis saham

Jenis saham berdasarkan manfaatnya menurut Jogiyanto (2009:111) adalah :

1. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Seperti obligasi yang membayarkan bunga atau pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Saham preferen mempunyai beberapa hak seperti hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi.

2. Saham Biasa (*Common Stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Pemegang saham adalah

pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan.

3. Saham Treasuri

Saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk simpanan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

2.2 Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun (Raharjo, 2009).

Menurut Pakpahan (2010) harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Menurut Ang (1997) harga pasar saham merupakan harga suatu saham pada pasar yang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Harga saham dapat berubah setiap saat, oleh karena itu para investor menggunakan kesempatan ini untuk memperoleh keuntungan dari adanya perubahan harga saham tersebut. Menurut Hidayat (2010:103) harga saham dapat dibedakan menjadi :

1. Harga Nominal

Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan.

2. Harga Perdana

Adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat masa penawaran umum. Meski harga nominal saham sudah ditetapkan, harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham tersebut. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut agio. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut disebut dengan disagio.

3. Harga Pembukaan

Adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

4. Harga Penutupan (*Closing Price*)

Adalah harga saham yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa atau harga yang terjadi pada transaksi terakhir pada hari perdagangan tersebut. Harga ini akan menjadi harga pembukaan pada hari perdagangan berikutnya.

2.3 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Abdul Halim, 2009:77).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan *profitable* akan memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai investasinya, oleh karena itu akan kurang likuid karena dana yang

diperoleh lebih banyak diinvestasikan pada aktiva tetap dan aktiva lancar yang permanen (Sartono, 2010:293).

Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009:77) rasio likuiditas dapat diukur dengan cara :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

2. Rasio *quick* (*Acid Test Ratio*).

Rasio quick merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

Perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang likuid apabila mampu:

1. Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya, yaitu pada waktu ditagih (kewajiban keuangan terhadap pihak ekstern).
2. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal (kewajiban keuangan terhadap pihak ekstern).
3. Membayar bunga dan dividen yang dibutuhkan.
4. Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

2.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) (Hanafi dan Abdul Halim, 2009:83)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis

profitabilitas, yaitu bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono, 2010:122).

Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009:83), rasio profitabilitas ini dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain :

1. ROA (*Return On Assets*)

ROA (*Return On Asset*) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Laba bersih yang dimaksud adalah laba setelah pajak yang digunakan untuk menggambarkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan sebelum didistribusikan baik kepada kreditur maupun pemilik perusahaan. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*).

2. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

3. *Profit Margin*

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu.

2.5 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma, 2009). Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Deitiana, 2011).

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan lambat (Weston dan Brigham, 1994).

Pertumbuhan penjualan yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan. Peningkatan pangsa pasar harus sejalan dengan strategi pemasaran yang tepat dan perusahaan selalu melakukan inovasi, hal ini bermakna bahwa dengan strategi yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pengembangan produk yang diminati konsumen (Fabozzi, 1999:381).

Menurut Kotler (1996:477), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan, antara lain :

1. Produk

Produk adalah sesuatu yang dibuat dalam suatu pabrik. Apabila suatu produk mempunyai kualitas yang baik dan mutu yang terjamin, maka ada kecenderungan konsumen untuk membeli produk tersebut. Di sisi lain harga pun sangat mempengaruhi penjualan. Apabila harga yang ditetapkan cenderung murah namun mempunyai kualitas produk yang cukup baik, maka akan membuat daya tarik konsumen tersendiri. Sehingga, apabila produk yang dipasarkan harganya terjangkau dan mempunyai kualitas yang cukup baik, maka konsumen akan tertarik untuk membeli produk itu. Dengan adanya ketertarikan konsumen untuk membeli produk tersebut, maka dapat meningkatkan penjualan. Dengan demikian, produk dapat mempengaruhi penjualan. Pada saat permintaan produk meningkat dengan pesat, akan mengakibatkan pembelian aktiva tetap (misalnya: mesin) yang kebanyakan, agar

kegiatan operasionalnya berjalan dengan cepat serta menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Harga

Harga adalah sesuatu yang dibayar konsumen apabila membeli suatu produk. Harga yang lebih murah akan meningkatkan penjualan. Penjualan akan meningkat jika harga yang dipasarkan lebih murah dibandingkan kompetitor lain. Karena setiap konsumen akan selalu mencari dan membeli produk yang sama dengan harga yang lebih rendah.

3. Promosi

Promosi dilakukan untuk mengenalkan suatu produk yang konsumen belum tahu tentang kelebihan dan fungsi produk tersebut. Apabila promosinya gencar, maka muncul keinginan konsumen untuk membeli produk yang telah dipromosikan. Dengan adanya konsumen untuk membeli produk itu, maka dapat berdampak pada penjualan. Sehingga, promosi dapat berpengaruh terhadap penjualan.

4. Distribusi

Dengan adanya distribusi yang efektif dan efisien dan juga sesuai dengan sasarannya, maka diharapkan penjualan dapat meningkat. Apabila tidak distribusi, maka penjualan tidak bisa berjalan dengan lancar. Dengan demikian, distribusi bisa mempengaruhi penjualan.

Menurut Kotler (1996:474), beberapa cara yang bisa digunakan untuk mempertahankan pertumbuhan pasar, antara lain :

1. Mutu produk ditingkatkan dan ciri serta model produk ditambahkan.
2. Model dan produk baru dimanfaatkan
3. Saluran distribusi dimanfaatkan dengan baik
4. Beberapa bentuk periklanan yang menimbulkan keyakinan atas produk sehingga konsumen mau membeli sebaiknya dipertahankan.

5. Harga diturunkan pada saat yang tepat untuk menarik golongan konsumen lain yang peka terhadap harga.

2.6 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham (Deitiana, 2011).

Menurut Weston dan Copeland (1999) Kebijakan dividen yaitu menentukan berapa banyak dari keuntungan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham, dan berapa banyak yang harus ditanam kembali dalam perusahaan.

Dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham atau *equity* investor (Riyanto, 2001:265). Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan. Karena semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti makin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga sahamnya. Jika perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatannya tetap didalam perusahaan, berarti bahwa bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen semakin kecil (Riyanto, 2001:266).

Menurut Weston & Copeland (1999), faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Hukum

Undang-undang yang menentukan bahwa dividen harus dibayar dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun yang lalu yang ada pada pos laba ditahan dineraca. Undang-undang menekankan 3 peraturan, yaitu :

- a. Peraturan mengenai laba bersih, yaitu menentukan dividen dapat dibayar dari laba tahun-tahun yang lalu dan laba tahun berjalan.
- b. Peraturan mengenai tindakan yang merugikan modal, yaitu dengan cara melarang pembayaran deviden dengan dana modal bukan dari keuntungan.
- c. Peraturan mengenai tak mampu bayar, menentukan bahwa perusahaan tidak boleh membayar dividen, jika tak mampu atau dalam keadaan perusahaan bangkrut.

2. Posisi Likuiditas

Laba ditahan biasanya diinvestasikan dalam bentuk aktiva yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Laba ditahan dari tahun tahun terdahulu sudah diinvestasikan dalam bentuk mesin, peralatan, persediaan dan barang-barang lainnya, bukan disimpan dalam bentuk uang tunai. Oleh karena itu, suatu perusahaan yang keuntungannya luar biasa mungkin saja tidak dapat membayar dividen karena keadaan likuiditasnya.

3. Membayar Pinjaman

Jika perusahaan telah membuat pinjaman untuk memperluas usahanya atau untuk pembiayaan lainnya maka ia dapat melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo atau ia dapat menyisihkan cadangan-cadangan untuk melunasi pinjaman itu nantinya. Jika diputuskan bahwa pinjaman itu akan dilunasi, maka biasanya harus ada laba ditahan.

4. Kontrak Pinjaman

Kontrak pinjaman yang menyangkut pinjaman jangka panjang seringkali membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

5. Pengembangan Aktiva

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhannya untuk membiayai pengembangan aktiva perusahaan. Semakin banyak dana yang dibutuhkan dikemudian hari, semakin banyak laba yang harus ditahan atau dibayarkan.

6. Tingkat Laba

Tingkat pengembalian atas *asset* menentukan pembagian laba dalam bentuk deviden yang dapat digunakan oleh pemegang saham baik ditanamkan kembali didalam perusahaan maupun tempat lain.

7. Stabilitas Laba

Suatu perusahaan yang memiliki laba stabil seringkali dapat memperkirakan berapa besar laba dimasa yang akan datang. Perusahaan seperti ini biasanya cenderung membayarkan laba dengan persentase yang lebih tinggi daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi.

8. Pasar Modal

Kemampuan untuk meningkatkan modal atau untuk memperoleh pinjaman dari pasar modal adalah terbatas. Oleh karena itu, untuk membiayai operasinya ia harus menahan laba yang lebih banyak. Perusahaan yang sudah mantap akan mempunyai tingkat deviden yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil atau yang masih baru.

9. Kendali Perusahaan

Jika perusahaan hanya memperluas usahanya dari pembiayaan intern maka pembayaran deviden akan berkurang. Kebijakan ini dijalankan atas pertimbangan bahwa menambah modal dengan menjual saham biasa akan mengurangi pengendalian atas perusahaan itu oleh golongan pemegang saham yang kini sedang berkuasa.

Terdapat beberapa teori tentang kebijakan dividen antara lain :

1. Hipotesis Sinyal/*Signalling Hypothesis*

Hipotesis sinyal yang dikemukakan oleh Miller & Rock (1985) dalam Brigham dan Houston (2006), menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas tinggi. Jika sinyal meningkat karena adanya disparitas informasi antara manajer dengan investor, maka perusahaan memiliki disparitas informasi besar yang biasanya merupakan perusahaan yang memiliki pilihan pertumbuhan yang kecil akan membayar dividen lebih tinggi sebagai sinyal bahwa kondisi perusahaan baik.

2. Teori Dividen Tidak Relevan

Menurut Modigliani dan Miller (MM teori ini menganggap bahwa dividen tidak relevan (*the irrelevant of dividend*). Kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan bisa membagikan dividen yang besar ataupun kecil asalkan dimungkinkan menutup kekurangan dana dari sumber eksternal. Dampak dari pilihan keputusan tersebut sama saja terhadap harga saham. Jadi, kebijakan adalah tidak relevan. Asumsi pada teori MM adalah :

- a) Pasar modal sempurna dimana semua investor adalah rasional.
- b) Tidak ada biaya emisi saham baru jika perusahaan menerbitkan saham baru.
- c) Tidak ada pajak.
- d) Kebijakan investasi perusahaan tidak berubah.

2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007). Menurut Kartini dan Tulus Arianto (2008) Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya *asset* perusahaan. Jika perusahaan semakin besar, maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan hutang atau modal sendiri dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan (Kartini dan Tulus Arianto, 2008).

Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *asset* diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan *asset* yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya *asset* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997).

Menurut Riyanto (2001:299) suatu perusahaan yang besar dimana saham perusahaan tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau bergesernya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan kecil dimana sahamnya tersebar hanya dilingkungan kecil penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan, sehingga perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan penjualan dan operasional perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Weston (1994) menggolongkan ukuran perusahaan berdasarkan total *asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sebagai berikut :

1. Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memiliki jumlah *asset* cukup besar. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki total *asset* lebih dari 500 juta rupiah. Biasanya menerbitkan surat berharga seperti saham dan obligasi untuk memperkuat permodalannya. Surat berharga tersebut dimiliki oleh orang-orang diluar perusahaan sesuai dengan kemampuannya yang disebut komisaris. Jumlah tenaga kerja pada perusahaan besar lebih dari 100 orang.
2. Perusahaan sedang merupakan perusahaan yang memiliki total *asset* antara 200 juta sampai dengan 500 juta rupiah. Termasuk dalam golongan ini perusahaan jarang menerbitkan surat berharga untuk memperkuat struktur modalnya. Pemilik perusahaan hanya beberapa orang yang biasanya langsung ikut mengatur jalannya perusahaan atau masuk dalam jajaran direksi/manajer. Jumlah tenaga kerja berkisar lebih dari 50 sampai dengan 100 orang.
3. Perusahaan kecil memiliki total *asset* relatif kecil yaitu kurang dari 200 juta rupiah. Perusahaan-perusahaan tersebut hanya mengelola beberapa karyawan dalam lingkup produksi yang tidak begitu besar. Jumlah tenaga kerja adalah kurang dari 50 orang.

2.8 Penelitian Terdahulu

Deitiana (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2004-2008 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pasaribu (2008) meneliti tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode

2003-2006. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *judgement sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam delapan kelompok industri yang *listed* di BEI, yaitu industri pertanian, industri pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang dan konsumsi, industri properti dan *real estate*, industri infrastruktur, dan industri perdagangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan dan parsial, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, posisi leverage, likuiditas dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham di delapan industri.

Kesuma (2009) meneliti tentang analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan *real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2003-2006. Pengujian dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil pengujian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Murhadi (2008) meneliti tentang studi kebijakan deviden: anteseden dan dampaknya terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 1995-2005 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dilakukan dengan hasil menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *path analysis*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, set kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham, aliran kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Trisno dan Fransiska Soejono (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1999-2007. Pengujian dilakukan

dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sofilda dan Edi Subaedi (2008) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2002-2005 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan karakteristik kepemilikan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

2.9.1 Likuiditas dan Harga Saham

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid (Sartono, 2010:116).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut dapat menghasilkan arus kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasinya. Hal ini berarti perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya dalam perusahaan dan akan memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham, maka saham mengalami kelebihan permintaan. Hal ini karena jumlah saham yang

ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, sehingga investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan, dan akan mengakibatkan harga saham naik. (Hardianti dan Gunawan, 2010). Dengan demikian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.9.2 Profitabilitas dan Harga Saham

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba selama satu tahun (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007). Profitabilitas yang rendah akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dan sebaliknya profitabilitas yang tinggi akan memacu perusahaan tumbuh dan berkembang (Pakpahan, 2010).

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang didapat dari aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan dananya diperusahaan tersebut (Kadir, 2010). Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi dan memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Soliha (2002) dalam Farida, dkk (2010), menyatakan bahwa *profit* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham, maka saham mengalami kelebihan permintaan. Hal ini karena jumlah saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, maka investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan, sehingga harga saham akan naik. Dengan demikian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.9.3 Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma, 2009).

Menurut Sriwardany (2007) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modal, sehingga pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga banyak investor yang berminat terhadap perusahaan tersebut dan hal ini akan meningkatkan permintaan saham. Seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham, maka saham mengalami kelebihan permintaan, sedangkan jumlah saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, maka investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan, sehingga harga saham akan naik. Dengan demikian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_3 : Diduga pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.9.4 Kebijakan Dividen dan Harga saham

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan (Deitiana, 2011). *Signalling Hypothesis* menjelaskan bahwa manajer menggunakan pengumuman dividen sebagai sinyal perubahan tentang prospek perusahaan di masa akan datang. Peningkatan dividen merupakan sinyal positif, sedangkan penurunan dividen merupakan sinyal negatif bagi investor (Miller & Rock, 1985 dalam Rosdini, 2009).

Miller dan Rock (1985) dalam Hasnawati (2005), menunjukkan bahwa dalam kondisi informasi yang tidak seimbang para manajer dapat menggunakan strategi dalam kebijakan untuk menangkai isu-isu yang tidak diharapkan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Sejalan dengan pernyataan dari Bhattacharya (1979) dalam Hasnawati (2005) pada kondisi informasi yang tidak seimbang antara manajer dengan investor, perusahaan akan memberikan sinyal dengan membayar dividen yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajer dengan investor dapat menurunkan persepsi investor ke perusahaan atau dengan kata lain nilai perusahaan di mata investor turun, tetapi dengan perusahaan membagikan dividen ini dapat diartikan sebagai sebuah sinyal positif kepada para investor yang di mana perusahaan dalam kondisi yang baik dan mempunyai prospek bisnis yang baik pula. Dengan perusahaan menerapkan kebijakan membagikan dividen kepada para investor maka dapat berdampak pada meningkatnya permintaan saham, sedangkan jumlah saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, maka investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan, sehingga harga saham akan naik. Dengan demikian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Diduga kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.9.5 Ukuran Perusahaan dan Harga Saham

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007).

Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai perbedaan dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan

dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan maka investor akan tertarik untuk menanamkan dananya dan akan memicu untuk meningkatkan permintaan saham. Seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham, maka saham mengalami kelebihan permintaan, sedangkan jumlah saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, sehingga investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan dan hal ini akan berdampak pada meningkatnya harga saham (Daniati dan Suhairi, 2006). Dengan demikian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

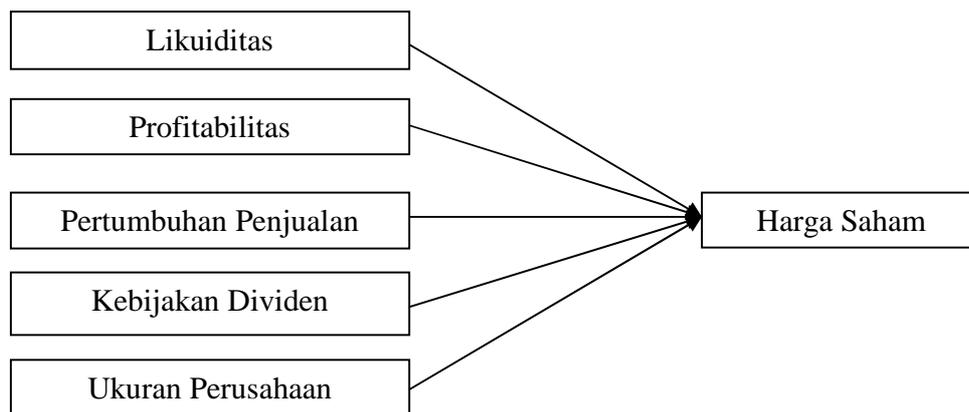
2.10 Model Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan tujuan penelitian maka model penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1

Model Penelitian

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Konsep

Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995:34). Definisi konsep berisi mengenai penjabaran dari variabel-variabel yang akan dibahas dan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun definisi konsep dari penelitian ini adalah :

a. Harga Saham

Menurut Pakpahan (2010) harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun (Raharjo, 2009).

b. Likuiditas

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010:116).

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007)

d. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma, 2009).

e. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan (Deitiana, 2011).

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun (Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007).

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995:46).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Harga Saham

Harga saham diukur dengan menggunakan *closing price*, yaitu harga penutupan yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

b. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar (Hidayat, 2010). Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

c. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). hal ini karena ROE dapat mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007).

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

d. Pertumbuhan Penjualan

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

$$\text{Growth sales} = \frac{\text{Sales } (t) - \text{Sales } (t - 1)}{\text{Sales } (t - 1)}$$

Keterangan :

Sales (t) : Penjualan pada tahun ke t

Sales t-1 : Penjualan pada periode sebelumnya

e. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Hin (2001) dalam Ditiana (2011) *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dan laba bersih per saham.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100 \%$$

Keterangan :

1. *Dividend per share*/DPS adalah jumlah deviden yang dibayarkan perusahaan kepada investor di tiap lembar saham yang dimiliki oleh investor.
2. *Earning per share*/EPS adalah menunjukkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan dibagi dari jumlah lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan log natural dari total aktiva (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln total aktiva}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang

ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti (Sugiyono, 2007:61). Populasi penelitian merupakan seluruh perusahaan yang masuk dalam LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007:62). Dalam penelitian ini, metode yang dipakai dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang berarti penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang digunakan untuk mencantumkan sampel sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang masuk LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2010.
2. Seluruh perusahaan yang masuk LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2006-2010.
3. Perusahaan telah membagikan dividen kas.

3.4 Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Soeratno dan Lincoln (1995:76) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder disebut juga data tersedia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengumpulan data sekunder, yaitu :

1. Studi pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan dengan membaca jurnal-jurnal riset penelitian, majalah, dan buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber informasi berupa data sekunder yaitu majalah, internet, dan berbagai literatur lainnya.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengumpulkan dokumen-dokumen serta data-data laporan keuangan pada perusahaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang dapat dilihat adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan yang masuk LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tutup buku pada periode Desember, mulai dari periode 2006-2010. Laporan keuangan didapat dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory* tahun 2006-2010).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada kemudian mengolah dan menyajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan dibuat analisis agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Jadi pusat perhatiannya adalah pada upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2011)

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham (*Closing Price*)
- β_0 = Konstanta
- X_1 = Likuiditas (CR)
- X_2 = Profitabilitas (ROE)
- X_3 = Pertumbuhan Penjualan (GROWTH)
- X_4 = Kebijakan Dividen (DPR)
- X_5 = Ukuran Perusahaan (Ln Total Aktiva)
- ε = Faktor Error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan hipotesisnya. Pengujian asumsi klasik tersebut terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Tetapi dengan hanya melihat histogram dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari *probability plot* adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka Ho diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena ($VIF=1/Tolerance$). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011)

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dideteksi melalui uji glejser, yaitu dengan mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Apabila probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%, berarti model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Kebaikan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Uji statistik F dapat disebut juga tentang kebaikan model regresi (*goodness of fit*). Maksudnya, seberapa baik data sampel suatu penelitian *fit* dengan model regresi yang diajukan dalam penelitian tersebut. Jika model regresi cukup *fit* berarti pengujian dapat dilanjutkan ke tahap uji statistik t atau uji parsial (Ghozali, 2011). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi alfa sama dengan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Rumusan hipotesis pada pengujian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya semua variabel independen (likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ artinya semua variabel independen (likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

3.5.6 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk membuktikan dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria pengambilan sebagai berikut:

- a. Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.
- b. Apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka tidak mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H0(1): $\beta_1=0$, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1(1): $\beta_1>0$, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H0(2): $\beta_2=0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1(2): $\beta_2>0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H0(3): $\beta_3=0$, artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1(3): $\beta_3>0$, artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

H0(4): $\beta_4=0$, artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1(4): $\beta_4>0$, artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

H0(5): $\beta_5=0$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1(5): $\beta_5>0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sampel Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2006-2010. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 225 perusahaan selama tahun 2006-2010. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 90 perusahaan selama tahun 2006-2010.

Tabel 4.1

Proses Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
a. Perusahaan yang masuk dalam LQ 45 pada tahun 2006-2010.	225
b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2006-2010.	90
c. Perusahaan yang telah membagikan dividen kas kepada pemegang saham pada tahun 2006-2010.	90
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.	90

Sumber : Laporan Keuangan 2006-2010, *Indonesia Capital Market Directory* 2006-2010, diolah

Adapun daftar nama – nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.2

Perusahaan Sampel Tahun 2006

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk	13.	International Nickel Indonesia Tbk
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	14.	Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	Astra International Tbk	15.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
4.	Bank Central Asia Tbk	16.	Indosat Tbk
5.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	17.	Kalbe Farma Tbk
6.	Bank Danamon Tbk	18.	Medco Energi International Tbk
7.	Berlian Laju Tanker Tbk	19.	Perusahaan Gas Negara Tbk
8.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
9.	Bank Niaga Tbk	21.	Summarecon Agung Tbk
10.	Bank International Indonesia Tbk	22.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
11.	Bumi Resources Tbk	23.	United Tractors Tbk
12.	Gudang Garam Tbk	24.	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 4.3

Perusahaan Sampel Tahun 2007

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	7.	International Nickel Indonesia Tbk
2.	Bank Central Asia Tbk	8.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
3.	Bank Danamon Tbk	9.	Tempo Scan Pasific
4.	Berlian Laju Tanker Tbk	10.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
5.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.	United Tractors Tbk
6.	Bank International Indonesia Tbk		

Tabel 4.4**Perusahaan Sampel Tahun 2008**

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.	Indosat Tbk
2.	Bank Danamon Tbk	8.	Medco Energi International Tbk
3.	Berlian Laju Tanker Tbk	9.	Perusahaan Gas Negara Tbk
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
5.	Bank International Indonesia Tbk	11.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
6.	Bumi Resources Tbk	12.	United Tractors Tbk

Tabel 4.5**Perusahaan Sampel Tahun 2009**

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk	11.	PP London Sumatera Tbk
2.	Adaro Energy Tbk	12.	Medco Energi International Tbk
3.	AKR Corporindo Tbk	13.	Perusahaan Gas Negara Tbk
4.	Bank Central Asia Tbk	14.	Sampoerna Agro Tbk
5.	Bank Negara Indonesia Tbk	15.	Semen Gresik (Persero) Tbk
6.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
7.	Indofood Sukses Makmur Tbk	17.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
8.	Indika Energy Tbk	18.	United Tractors Tbk
9.	Indocement Tungal Prakasa Tbk	19.	Unilever Indonesia Tbk
10.	Kalbe Farma Tbk		

Tabel 4.6

Perusahaan Sampel Tahun 2010

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk	13.	Indosat Tbk
2.	Adaro Energy Tbk	14.	Indo Tambangraya Megah Tbk
3.	Astra International Tbk	15.	Jasa Marga (Persero) Tbk
4.	Bank Negara Indonesia Tbk	16.	Lippo Karawaci Tbk
5.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	17.	PP London Sumatera Tbk
6.	Bank Danamon Tbk	18.	Medco Energi International Tbk
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.	Perusahaan Gas Negara Tbk
8.	Bumi Resources Tbk	20.	Holcim Indonesia Tbk
9.	Gudang Garam Tbk	21.	Semen Gresik (Persero) Tbk
10.	International Nickel Indonesia Tbk	22.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
11.	Indofood Sukses Makmur Tbk	23.	United Tractors Tbk
12.	Indocement Tungal Prakasa Tbk	24.	Unilever Indonesia Tbk

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang ditampilkan adalah hasil dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Data sekunder yang didapat diolah dengan menggunakan program atau aplikasi berbasis SPSS 16.0 for Windows.

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan harga saham. Dalam penelitian ini untuk variabel harga saham deskripsi variabelnya meliputi rata-rata (*mean*), nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi. Untuk variabel

likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan deskripsi variabelnya meliputi distribusi frekuensi.

a. Harga Saham

Tabel 4.7

Tabel Deskripsi Harga Saham

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CP	90	2,60	4,90	3,6256	0,43124

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 90 data penelitian tersebut harga saham terendah (*minimum*) adalah 2,60, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 4,90, nilai rata-rata sebesar 3,6256 dan standar deviasi sebesar 0,43124. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Hal ini berarti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga data penyebarannya normal.

b. Likuiditas

Tabel 4.8

Tabel Deskripsi Likuiditas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	0,39	5,55	1,6768	1,19576

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 90 data penelitian tersebut likuiditas terendah (*minimum*) adalah 0,39 nilai tertinggi (*maximum*) adalah 5,55, nilai rata-rata sebesar 1,6768 dan standar deviasi sebesar 1,19576. Hasil ini

menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Hal ini berarti bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga data penyebarannya normal.

c. Profitabilitas

Tabel 4.9

Tabel Deskripsi Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	2,71	84,60	24,0034	16,30914

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 90 data penelitian tersebut profitabilitas terendah (*minimum*) adalah 2,71, tertinggi (*maximum*) adalah 84,60, nilai rata-rata sebesar 24,0034 dan standar deviasi sebesar 16,30914. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran datanya normal.

d. Pertumbuhan Penjualan

Tabel 4.10

Tabel Deskripsi Pertumbuhan Penjualan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GROWTH	90	-0,553	2,815	0,23368	0,395872

Sumber: Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 90 data penelitian tersebut pertumbuhan penjualan terendah (*minimum*) sebesar -0,553, nilai tertinggi

(*maximum*) adalah 2,815, nilai rata-rata sebesar 0,23368 dengan standar deviasi sebesar 0,395872. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi tinggi karena penyebaran datanya berfluktuatif, sehingga penyebaran datanya tidak normal.

e. Kebijakan Dividen

Tabel 4.11

Tabel Deskripsi Kebijakan Dividen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	90	0,02	200,00	33,1912	30,26110

Sumber: Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 90 data penelitian tersebut kebijakan dividen terendah (*minimum*) adalah 0,02, tertinggi (*maximum*) adalah 200,00, nilai rata-rata sebesar 33,1912 dengan standar deviasi sebesar 30,26110. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran datanya normal.

f. Ukuran Perusahaan

Tabel 4.12

Tabel Deskripsi Ukuran Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	90	28,21	33,74	30,9791	1,42866

Sumber: Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 90 data penelitian tersebut ukuran perusahaan terendah (*minimum*) adalah 28,21, tertinggi (*maximum*) adalah 33,74, nilai rata-rata sebesar 30,9791 dengan standar deviasi sebesar 1,42866. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran datanya normal.

4.2.2 Model Regresi

Regresi linear berganda merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara variabel tak bebas (respon) dengan variabel bebas (prediktor). Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. (Sugiyono, 2006).

Persamaan model regresi linear berganda dengan variabel dependen harga saham dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham (*Closing Price*)

β_0 = Konstanta

X_1 = Likuiditas (CR)

X_2 = Profitabilitas (ROE)

X_3 = Pertumbuhan Penjualan (GROWTH)

X_4 = Kebijakan Dividen (DPR)

X_5 = Ukuran Perusahaan (Ln Total Aktiva)

ε = Faktor Error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen.

Berdasarkan data yang ada, didapat hasil estimasi model regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Regresi Variabel Independen

Variabel	Koef. Regresi	Std. Error	t _{hitung}	P-value
Konstanta	-1,106	0,997	-1,109	0,270
CR	0,114	0,037	3,038	0,003
ROE	0,011	0,002	4,562	0,000
GROWTH	0,062	0,103	0,605	0,547
DPR	0,002	0,001	1,606	0,112
SIZE	0,135	0,031	4,384	0,000

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka koefisien untuk masing-masing variabel independen dapat dituliskan matematis sebagai berikut:

$$CP = -1,106 + 0,114CR + 0,011ROE + 0,062GROWTH + 0,002DPR + 0,135SIZE$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar -1,106 menyatakan bahwa apabila variabel independen (likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan) dianggap konstan maka harga saham diprediksi turun sebesar -1,106.
2. Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,114 menyatakan bahwa apabila likuiditas naik sedangkan variabel lain konstan maka harga saham diprediksi akan naik sebesar 0,114.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,011 menyatakan bahwa apabila profitabilitas naik sedangkan variabel lain konstan maka harga saham diprediksi akan naik sebesar 0,011.
4. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,062 menyatakan bahwa apabila pertumbuhan penjualan naik sedangkan variabel lain konstan maka harga saham akan naik sebesar 0,062.

5. Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0,002 menyatakan bahwa apabila kebijakan dividen sedangkan variabel lain konstan maka harga saham akan naik sebesar 0,002.
6. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,135 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan naik sedangkan variabel lain konstan maka harga saham akan naik sebesar 0,135.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

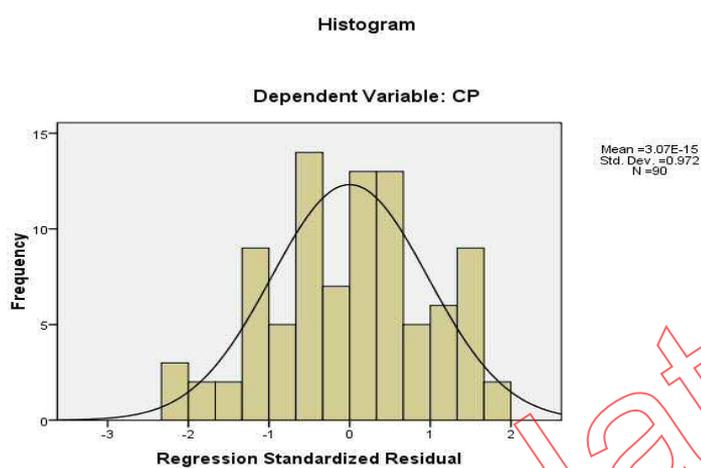
Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan hipotesisnya. Pengujian asumsi klasik tersebut terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu melalui grafik histogram dan grafik normal P-Plot. Selain menggunakan uji analisis grafik, untuk menguji normalitas data pada penelitian ini juga menggunakan uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Hasil analisis grafik dalam penelitian ini dapat terlihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik

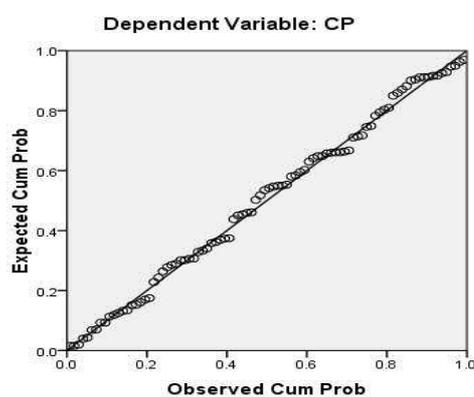


Sumber: Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot searah dengan garis diagonal dan penyebarannya di sekitar garis diagonal sehingga model regresi layak dipakai dan dapat dilanjutkan ketahap pengujian selanjutnya karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Variabel	Kolmogorov Smirnov	p-value	Keterangan
Unstandardized residual	0,488	0,971	Data terdistribusi normal

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,488 dan signifikan pada 0,971. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal karena signifikan $>0,05$ sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena ($VIF=1/Tolerance$). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,698	1,432	Bebas Multikolonieritas
ROE	0,851	1,175	Bebas Multikolonieritas
GROWTH	0,840	1,191	Bebas Multikolonieritas
DPR	0,958	1,044	Bebas Multikolonieritas
SIZE	0,722	1,386	Bebas Multikolonieritas

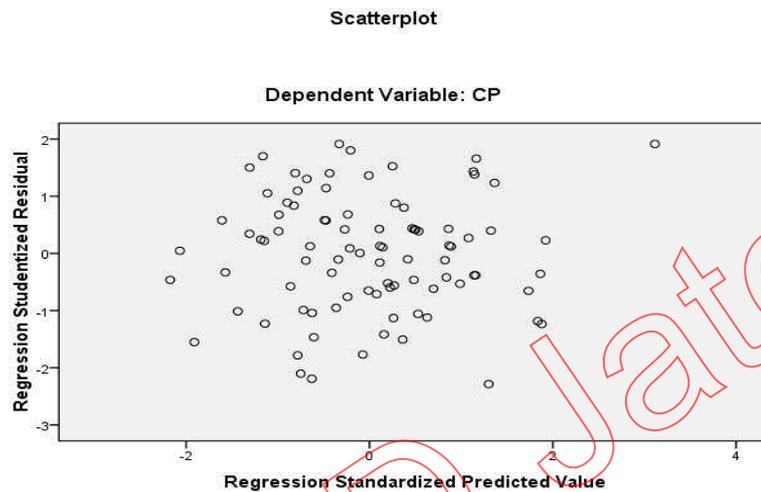
Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sedangkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Dari gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	T _{hitung}	P	Keterangan
CR	-0,463	0,644	Bebas Heteroskedastisitas
ROE	-0,037	0,970	Bebas Heteroskedastisitas
GROWTH	1,205	0,232	Bebas Heteroskedastisitas
DPR	-0,435	0,664	Bebas Heteroskedastisitas
SIZE	-1,414	0,161	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut, dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari tingkat signifikansinya di atas 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Kebaikan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.17
Uji Kebaikan Model dengan Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,368	0,330

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,330. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel (likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan) dalam ketepatan memprediksi variasi variabel harga saham sebesar 33% sedangkan sisanya sebesar 67% (100% - 33%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Uji statistik F dapat disebut juga tentang kebaikan model regresi (*goodness of fit*). Maksudnya, seberapa baik data sampel suatu penelitian *fit* dengan model regresi yang diajukan dalam penelitian tersebut. Jika model regresi cukup *fit* berarti pengujian dapat dilanjutkan ke tahap uji statistik t atau uji parsial (Ghozali, 2011).

Tabel 4.18

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Variabel Independen	F _{hitung}	P	Keterangan
CR ROE GROWTH DPR SIZE	9,785	0,000	Ho Ditolak

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut, dapat dilihat bahwa signifikan pada 0.000 yaitu < 0.05 dengan kata lain H_0 ditolak Artinya bahwa semua variabel independen (likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan) secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data sampel suatu penelitian telah *fit* dengan model regresi yang diajukan sehingga model regresi dapat dikatakan baik dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

4.2.5 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk membuktikan dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.19
Hasil Uji Parameter Model Regresi (Uji Statistik t)

Variabel	Koef. Regresi	Std. Error	t _{hitung}	P-value
Konstanta	-1,106	0,997	-1,109	0,270
CR	0,114	0,037	3,038	0,003
ROE	0,011	0,002	4,562	0,000
GROWTH	0,062	0,103	0,605	0,547
DPR	0,002	0,001	1,606	0,112
SIZE	0,135	0,031	4,384	0,000

Sumber : Data sekunder yang telah diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, yaitu hasil uji statistik t maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengujian hipotesis 1: likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji t pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa likuiditas mempunyai nilai signifikan sebesar 0,003. Oleh karena itu $p\text{-value} < 0,05$ maka mampu menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap harga saham.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut dapat menghasilkan arus kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasinya. Hal ini berarti perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut. Hal ini karena jumlah saham yang ditawarkan perusahaan

kepada investor terbatas, sehingga investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan, dan akan mengakibatkan harga saham naik

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2008) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

b. Pengujian hipotesis 2: profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji t pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa profitabilitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena $p\text{-value} < 0,05$, maka mampu menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap harga saham, artinya perusahaan yang memiliki *profit* tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Hal ini karena jumlah saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, sehingga investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan, dan akan mengakibatkan harga saham naik

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma (2009) dan Pasaribu (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Pengujian hipotesis 3: pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji t pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai nilai signifikan 0,547. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak mampu menolak H_0 dan menolak H_a . Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena tingkat pertumbuhan penjualan

tidak dapat diprediksi karena yang menentukan adalah dari faktor eksternal perusahaan, yaitu konsumen atau pasar (Harjanti dan Tandelilin, 2007). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan (kecenderungannya pada laba ditahan), perusahaan yang sedang bertumbuh akan membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang sudah mapan. Perusahaan yang sedang bertumbuh lebih mempertahankan laba ditahan daripada membagikannya sebagai dividen, sehingga permintaan terhadap saham menurun dan hal ini akan mengakibatkan harga saham cenderung turun (Pakpahan, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) dan Kesuma (2009) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

d. Pengujian hipotesis 4: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji t pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa kebijakan dividen mempunyai nilai signifikan sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak mampu menolak H_0 dan menolak H_a . Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *Signalling Hypothesis* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang membagikan dividen dapat diartikan sebagai sebuah sinyal positif kepada para investor, di mana perusahaan dalam kondisi yang baik memiliki prospek bisnis yang baik pula. Dengan perusahaan menerapkan kebijakan membagikan dividen kepada para investor maka dapat berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *the*

irrelevant of dividend yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1961) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pembagian laba dalam bentuk dividen tidak relevan dengan peningkatan kemakmuran atau kekayaan pemegang saham. Sehingga kebijakan dividen bukanlah satu-satunya informasi yang relevan bagi pemegang saham dalam membuat keputusan investasi (Nurmala, 2007).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2007) dan Deitiana (2011) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

e. Pengujian hipotesis 5: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji t pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu $p\text{-value} < 0,05$ maka mampu menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap harga saham. Koefisien dengan arah positif mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan maka investor akan tertarik untuk menanamkan dananya dan akan memicu untuk meningkatkan permintaan saham, Hal ini karena jumlah saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor terbatas, sehingga investor saling bersaing untuk menanamkan dananya dalam perusahaan dan akan berdampak pada meningkatnya harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2006) dan Trisno dan Fransiska Soejono (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

STIE BPD Jateng

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai dari pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham
3. Pertumbuhan penjualan yang diukur menggunakan GROWTH tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln total aktiva berpengaruh positif terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini menunjukkan *R Square* sebesar 33% artinya bahwa variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 33% terhadap variabel dependennya, sedangkan 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dari hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi harga saham, seperti umur perusahaan, tingkat suku bunga, *leverage*, arus kas.

5.4 Implikasi Manajerial

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor pada saat akan melakukan investasi yaitu dengan melakukan analisis terhadap harga saham, melalui analisis fundamental dan analisis teknikal. Dengan analisis tersebut diharapkan investor mendapatkan pengetahuan yang nantinya akan bermanfaat untuk mempertimbangkan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia : Jakarta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*, PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals Of Financial Management)*. Buku 1 Edisi 10, Salemba Empat : Jakarta.
- Burhanuddin. 2009. "Pengaruh Earning Per Share, Pertumbuhan perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham", *Hipotesis*, Tahun Ke 1 No.2
- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham", *Simposium Nasional Akuntansi IX*
- Deitiana, Tita. 2011. "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13 No. 1
- Fabozzi, Frank. 1999. *Manajemen Investasi*. Simon & Schuster Asia Pte. Ltd. Prentice-Hall, inc. Salemba Empat : Jakarta.
- Farida, Ikhwandarti Suryo Pratolo, dan Rudy Suryanto (2010). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi Sosial sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol XI, No. 1, Januari 2010.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, UPP STIM YKPN Yogyakarta : Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Harjanti dan Tandelilin. 2007. "Pengaruh Firm Size, Tangible Asset, Growth Opportunity, Profitability, dan Bussines Risk Pada Struktur Modal". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1
- Hardianti, Siti dan Barbara Gunawan. 2010. "Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal akuntansi dan Investasi*, Vol.11 No. 2
- Haryanto dan Toto. 2003. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Minuman di BEJ". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 3 Jilid 8.

- Hasnawati, Sri (2005), "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta". *JAAI*, Vol 9, No. 2, 117-126.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi*, Cetakan Pertama. Media Kita : Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti (2004), "Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang. Yogyakarta. BPF. Edisi 4.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPF Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Credit Agencies Go Public di BEI". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 11 No.1
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. "Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 12 No.1
- Kesuma, Ali. 2009. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.11 No.1
- Kotler, Philip. 1996. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Keenam, Erlangga : Jakarta.
- Marpaung, Elyzabeth Indrawati. 2010. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Operasi, dan Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, Mei 1-14
- Mukodim, Didin. 2008. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Disposisi Laba, dan Indikator Pasar Terhadap Harga Saham dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Makanan dan Minuman", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 1 Vol. 13
- Murhadi, Werner. 2008. "Studi Kebijakan Deviden: Anteseden dan Dampaknya Terhadap Harga Saham", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 10 No.1, Maret 1-17
- Murtini, Umi (2008), Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 4, No. 1, 32-47.
- Nurmala. 2007. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Otomotif di BEJ". *Mandiri*, Vol 9 No. 1.
- Pakpahan, Rosma. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*. Vol. 2 No. 2

- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2006", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2
- Raharjo, Sugeng. 2009. "Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", (<http://e-journal.stie-aub.ac.id>)
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. BPFE : Yogyakarta
- Rosdini, Dini. 2009. "Pengaruh Free Cash Flow Terhadap *Dividend Payout Ratio*". *Research Days*
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE : Yogyakarta
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*, LP3S : Jakarta
- Sofilda, Eleonora dan Edi Subaedi. 2008. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Harga Saham LQ-45 Pada BEI", (<http://isjd.pdii.lipi.go.id>)
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih. 2011. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan", *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 1
- Sriwardany, dkk (2007), "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur", *MEPA Ekonomi*, Vol 2, No 1.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta : Bandung
- Suharli, Michell (2006). "Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9, No. 1, 9-17.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007), "Pengaruh Struktur Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, No. 1, 41-48.
- Suratno dan Lincoln Arsyad. 1995. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kedua, UPP AMP YKPN : Yogyakarta.
- Trisno, Dedi dan Fransiska Soejono. 2008. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI", *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, No. 1 Vol. 6
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios*, Edisi Ketiga, Jakarta: Erlangga

Weston J Fred dan Thomas Copeland . 1999. *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan, Jilid 2.

Weston J.F dan E.F Brigham. 1994. *Essential Of Managerial Finance*. The Dryden Press, Holt

Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Bandi Anas Wibawa. 2010. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*

STIE BPD Jateng

LAMPIRAN

STIE BPPD Jateng

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Sampel Tahun 2006

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk	13.	International Nickel Indonesia Tbk
2.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	14.	Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	Astra International Tbk	15.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
4.	Bank Central Asia Tbk	16.	Indosat Tbk
5.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	17.	Kalbe Farma Tbk
6.	Bank Danamon Tbk	18.	Medco Energi International Tbk
7.	Berlian Laju Tanker Tbk	19.	Perusahaan Gas Negara Tbk
8.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
9.	Bank Niaga Tbk	21.	Summarecon Agung Tbk
10.	Bank International Indonesia Tbk	22.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
11.	Bumi Resources Tbk	23.	United Tractors Tbk
12.	Gudang Garam Tbk	24.	Unilever Indonesia Tbk

Daftar Perusahaan Sampel Tahun 2007

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	7.	International Nickel Indonesia Tbk
2.	Bank Central Asia Tbk	8.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
3.	Bank Danamon Tbk	9.	Tempo Scan Pasific
4.	Berlian Laju Tanker Tbk	10.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
5.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.	United Tractors Tbk
6.	Bank International Indonesia Tbk		

Daftar Perusahaan Sampel Tahun 2008

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.	Indosat Tbk
2.	Bank Danamon Tbk	8.	Medco Energi International Tbk
3.	Berlian Laju Tanker Tbk	9.	Perusahaan Gas Negara Tbk
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
5.	Bank International Indonesia Tbk	11.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
6.	Bumi Resources Tbk	12.	United Tractors Tbk

Daftar Perusahaan Sampel Tahun 2009

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk	11.	PP London Sumatera Tbk
2.	Adaro Energy Tbk	12.	Medco Energi International Tbk
3.	AKR Corporindo Tbk	13.	Perusahaan Gas Negara Tbk
4.	Bank Central Asia Tbk	14.	Sampoerna Agro Tbk
5.	Bank Negara Indonesia Tbk	15.	Semen Gresik (Persero) Tbk
6.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
7.	Indofood Sukses Makmur Tbk	17.	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
8.	Indika Energy Tbk	18.	United Tractors Tbk
9.	Indocement Tungal Prakasa Tbk	19.	Unilever Indonesia Tbk
10.	Kalbe Farma Tbk		

Daftar Perusahaan Sampel Tahun 2010

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk	13.	Indosat Tbk
2.	Adaro Energy Tbk	14.	Indo Tambangraya Megah Tbk
3.	Astra International Tbk	15.	Jasa Marga (Persero) Tbk
4.	Bank Negara Indonesia Tbk	16.	Lippo Karawaci Tbk
5.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	17.	PP London Sumatera Tbk
6.	Bank Danamon Tbk	18.	Medco Energi International Tbk
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.	Perusahaan Gas Negara Tbk
8.	Bumi Resources Tbk	20.	Holcim Indonesia Tbk
9.	Gudang Garam Tbk	21.	Semen Gresik (Persero) Tbk
10.	International Nickel Indonesia Tbk	22.	Telekomunikasi Indonesia Tbk
11.	Indofood Sukses Makmur Tbk	23.	United Tractors Tbk
12.	Indocement Tungal Prakasa Tbk	24.	Unilever Indonesia Tbk

STIE BPD

Jember

Lampiran 2

Data Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Tahun 2006

2006								
No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0,87	28,64	0,115	46,00	28,88	3,90
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,81	36,27	0,731	200,00	29,62	3,90
3	ASII	Astra International Tbk	0,78	16,59	-0,098	31,63	31,69	4,00
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,39	23,48	0,258	0,33	32,81	3,70
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,66	33,75	0,256	49,73	32,67	3,70
6	BDMN	Bank Danamon Tbk	0,86	14,04	0,301	0,49	32,04	3,70
7	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	1,53	38,49	0,174	13,80	29,74	3,30
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,48	9,20	0,230	59,74	33,22	3,50
9	BNGA	Bank Niaga Tbk	0,83	13,53	0,458	18,78	31,47	3,10
10	BNII	Bank International Indonesia Tbk	0,53	12,06	0,291	39,90	31,60	2,70
11	BUMI	Bumi Resources Tbk	1,32	61,76	0,007	32,00	30,75	3,20
12	GGRM	Gudang Garam Tbk	1,89	7,66	0,060	47,73	30,71	3,90
13	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	4,60	30,51	0,386	0,97	30,58	4,40
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,18	13,13	0,169	49,99	30,42	3,20
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2,14	9,83	0,131	18,63	29,89	3,70
16	ISAT	Indosat Tbk	0,83	9,28	0,056	50,00	31,16	3,70
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	5,04	22,59	0,034	0,15	29,16	3,20

2006								
No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
18	MEDC	Medco Energi International Tbk	2,26	7,12	0,171	4,65	30,44	3,50
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1,46	33,94	0,821	49,97	30,35	4,00
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	5,44	21,16	0,178	50,00	28,76	3,60
21	SMRA	Summarecon Agung Tbk	0,86	17,23	0,210	21,30	28,42	3,10
22	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3,55	26,91	0,337	0,21	28,21	3,10
23	UNTR	United Tractors Tbk	1,33	20,25	0,033	26,05	30,05	3,70
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1,27	72,69	0,134	55,40	29,16	3,80

Lampiran 3

Data Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Tahun 2007

2007								
No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1,73	14,93	0,194	13,43	29,23	2,90
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,42	21,96	-0,010	0,35	33,02	3,80
3	BDMN	Bank Danamon Tbk	0,86	19,54	0,132	0,49	32,12	3,80
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	0,70	22,89	0,185	27,40	30,66	3,40
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,49	14,87	-0,058	88,60	33,40	3,60
6	BNII	Bank International Indonesia Tbk	0,71	7,58	-0,069	47,73	31,64	2,70
7	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	2,53	84,60	2,815	0,02	30,51	4,90
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,77	38,10	0,159	47,97	32,04	4,00
9	TSPC	Tempo Scan Pasific	4,05	13,16	1,447	0,40	28,65	3,00
10	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3,17	8,66	-0,651	0,24	29,09	3,40
11	UNTR	United Tractors Tbk	1,34	26,04	0,324	28,65	30,20	3,90

Lampiran 4
Data Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Tahun 2008

2008								
No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,75	26,65	0,222	34,96	33,14	3,70
2	BDMN	Bank Danamon Tbk	0,86	14,46	0,217	0,30	32,31	3,50
3	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	0,72	39,43	0,176	0,96	30,86	3,00
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,55	17,41	0,171	34,95	33,51	3,40
5	BNII	Bank International Indonesia Tbk	0,69	9,44	0,111	31,21	31,60	2,80
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	0,78	31,89	0,734	24,00	31,68	3,20
7	ISAT	Indosat Tbk	0,91	10,79	0,132	50,04	31,58	3,70
8	MEDC	Medco Energi International Tbk	2,22	38,22	0,385	17,79	30,71	3,40
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1,58	8,96	0,454	152,18	30,87	3,50
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,54	30,95	0,021	56,38	32,14	3,90
11	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	1,55	7,03	0,504	0,20	29,18	2,60
12	UNTR	United Tractors Tbk	1,64	23,90	0,536	27,51	30,76	3,60

Lampiran 5

Data Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Tahun 2009

2009								
No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1,83	26,67	-0,090	64,96	29,66	4,20
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	1,93	25,03	0,489	12,45	31,38	3,30
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	0,96	15,78	-0,054	28,56	29,43	3,10
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,49	24,44	0,177	0,25	33,27	3,70
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	0,59	12,98	0,177	28,90	33,06	3,40
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,76	26,81	0,260	22,27	33,39	3,90
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,16	20,44	-0,036	39,34	31,33	3,60
8	INDY	Indika Energy Tbk	3,53	13,61	0,074	50,23	30,09	3,40
9	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,01	25,72	0,810	30,16	30,22	4,00
10	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	1,16	13,82	0,094	60,22	30,41	3,80
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,99	21,55	0,154	27,33	29,50	3,20
12	LSIP	PP London Sumatera Tbk	1,41	18,55	-0,168	40,31	29,21	3,80
13	MEDC	Medco Energi International Tbk	1,55	2,71	-0,553	41,27	30,58	3,40
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2,48	53,09	0,409	56,12	30,99	3,70
15	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	2,61	15,96	-0,207	0,30	28,45	3,40
16	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	3,58	32,62	0,178	44,66	30,19	3,90

No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
17	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,61	29,06	0,115	46,51	32,21	3,90
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	1,01	9,47	-0,207	0,06	29,25	2,90
19	UNTR	United Tractors Tbk	1,66	27,58	0,048	28,76	30,83	4,10
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1,04	82,21	0,171	74,94	29,64	4,00

Lampiran 6

Data Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Tahun 2010

2010								
No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1,93	27,97	0,191	49,97	29,80	4,20
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	1,76	11,88	-0,083	29,71	31,33	3,40
3	ASII	Astra International Tbk	1,26	29,13	0,319	16,91	33,36	4,50
4	BBNI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,65	12,38	0,091	30,01	33,15	3,60
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,71	31,28	0,300	7,53	33,63	4,00
6	BDMN	Bank Danamon Tbk	0,92	15,63	-0,005	0,35	32,40	3,70
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,63	22,19	0,127	27,51	33,74	3,80
8	BUMI	Bumi Resources Tbk	1,56	19,24	0,298	31,02	32,00	3,50
9	GGRM	Gudang Garam Tbk	2,70	19,56	0,143	40,84	33,06	4,40
10	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	4,50	26,04	0,604	26,03	30,61	3,80
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2,04	17,59	0,027	39,55	31,49	3,70
12	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	5,55	24,66	0,053	30,02	30,36	4,10
13	ISAT	Indosat Tbk	0,52	3,63	0,052	50,00	31,58	3,60
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,83	28,31	0,058	25,05	32,91	4,40
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1,75	6,81	0,218	16,47	30,41	2,90
16	LSIP	PP London Sumatera Tbk	2,39	22,69	0,123	8,06	29,35	3,90
17	MEDC	Medco Energi International Tbk	2,04	10,57	0,332	23,43	30,65	3,50

No.	Kode	Nama Perusahaan	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	3,43	44,99	0,097	56,03	31,10	3,70
19	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	1,66	12,14	0,003	21,27	29,98	3,40
20	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	2,92	30,26	-0,003	40,49	30,38	3,90
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,91	25,97	0,014	51,72	32,23	3,90
22	UNTR	United Tractors Tbk	1,57	24,00	1,276	36,94	31,02	4,20
23	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0,85	83,72	0,079	77,49	29,79	4,20

Lampiran 7
DATA PENELITIAN

No.	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP	RES_1	AbsUt
1.	0.87	28.64	0.115	46.00	28.88	3.90	0.57871	0.58
2.	2.81	36.27	0.731	200.00	29.62	3.90	-0.17926	0.18
3.	0.78	16.59	-0.098	31.63	31.69	4.00	0.48830	0.49
4.	0.39	23.48	0.258	0.33	32.81	3.70	0.04444	0.04
5.	0.66	33.75	0.256	49.73	32.67	3.70	-0.18390	0.18
6.	0.86	14.04	0.301	0.49	32.04	3.70	0.19909	0.20
7.	1.53	38.49	0.174	13.80	29.74	3.30	-0.26265	0.26
8.	0.48	9.20	0.230	59.74	33.22	3.50	-0.17802	0.18
9.	0.83	13.53	0.458	18.78	31.47	3.10	-0.36157	0.36
10.	0.53	12.06	0.291	39.90	31.60	2.70	-0.76077	0.76
11.	1.32	61.76	0.007	32.00	30.75	3.20	-0.76566	0.77
12.	1.89	7.66	0.060	47.73	30.71	3.90	0.45326	0.45
13.	4.60	30.51	0.386	0.97	30.58	4.40	0.47799	0.48
14.	1.18	13.13	0.169	49.99	30.42	3.20	-0.20022	0.20
15.	2.14	9.83	0.131	18.63	29.89	3.70	0.36563	0.37
16.	0.83	9.28	0.056	50.00	31.16	3.70	0.29027	0.29
17.	5.04	22.59	0.034	0.15	29.16	3.20	-0.46671	0.47
18.	2.26	7.12	0.171	4.65	30.44	3.50	0.13425	0.13
19.	1.46	33.94	0.821	49.97	30.35	4.00	0.30075	0.30
20.	5.44	21.16	0.178	50.00	28.76	3.60	-0.15202	0.15
21.	0.86	17.23	0.210	21.30	28.42	3.10	0.01559	0.02
22.	3.55	26.91	0.337	0.21	28.21	3.10	-0.33689	0.34
23.	1.33	20.25	0.033	26.05	30.05	3.70	0.30902	0.31
24.	1.27	72.69	0.134	55.40	29.16	3.80	-0.12445	0.12
25.	1.73	14.93	0.194	13.43	29.23	2.90	-0.34977	0.35
26.	0.42	21.96	-0.010	0.35	33.02	3.80	0.14656	0.15
27.	0.86	19.54	0.132	0.49	32.12	3.80	0.23645	0.24
28.	0.70	22.89	0.185	27.40	30.66	3.40	-0.04393	0.04
29.	0.49	14.87	-0.058	88.60	33.40	3.60	-0.20836	0.21

No.	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP	RES_1	AbsUt
30.	0.71	7.58	-0.069	47.73	31.64	2.70	-0.72927	0.73
31.	2.53	84.60	2.815	0.02	30.51	4.90	0.45983	0.46
32.	0.77	38.10	0.159	47.97	32.04	4.00	0.14901	0.15
33.	4.05	13.16	1.447	0.40	28.65	3.00	-0.46690	0.47
34.	3.17	8.66	0.651	0.24	29.09	3.40	0.07473	0.07
35.	1.34	26.04	0.324	28.65	30.20	3.90	0.39852	0.40
36.	0.75	26.65	0.222	34.96	33.14	3.70	-0.14505	0.15
37.	0.86	14.46	0.217	0.30	32.31	3.50	-0.03653	0.04
38.	0.72	39.43	0.176	0.96	30.86	3.00	-0.60662	0.61
39.	0.55	17.41	0.171	34.95	33.51	3.40	-0.36431	0.36
40.	0.69	9.44	0.111	31.21	31.60	2.80	-0.62040	0.62
41.	0.78	31.89	0.734	24.00	31.68	3.20	-0.52029	0.52
42.	0.91	10.79	0.132	50.04	31.58	3.70	0.20247	0.20
43.	2.22	38.22	0.385	17.79	30.71	3.40	-0.39040	0.39
44.	1.58	8.96	0.454	152.18	30.87	3.50	-0.18429	0.18
45.	0.54	30.95	0.021	56.38	32.14	3.90	0.13430	0.13
46.	1.55	7.03	0.504	0.20	29.18	2.60	-0.52545	0.53
47.	1.64	23.90	0.536	27.51	30.76	3.60	0.00208	0.00
48.	1.83	26.67	-0.090	64.96	29.66	4.20	0.66079	0.66
49.	1.93	25.03	0.489	12.45	31.38	3.30	-0.39403	0.39
50.	0.96	15.78	-0.054	28.56	29.43	3.10	-0.11409	0.11
51.	0.49	24.44	0.177	0.25	33.27	3.70	-0.03477	0.03
52.	0.59	12.98	0.177	28.90	33.06	3.40	-0.24591	0.25
53.	0.76	26.81	0.260	22.27	33.39	3.90	0.04158	0.04
54.	1.16	20.44	-0.036	39.34	31.33	3.60	0.03056	0.03
55.	3.53	13.61	0.074	50.23	30.09	3.40	-0.22289	0.22
56.	3.01	25.72	0.810	30.16	30.22	4.00	0.27613	0.28
57.	1.16	13.82	0.094	60.22	30.41	3.80	0.37951	0.38
58.	2.99	21.55	0.154	27.33	29.50	3.20	-0.33033	0.33
59.	1.41	18.55	-0.168	40.31	29.21	3.80	0.51633	0.52
60.	1.55	2.71	-0.553	41.27	30.58	3.40	0.11698	0.12
61.	2.48	53.09	0.409	56.12	30.99	3.70	-0.40570	0.41

No.	CR	ROE	GROWTH	DPR	SIZE	CP	RES_1	AbsUt
62.	2.61	15.96	-0.207	0.30	28.45	3.40	0.19552	0.20
63.	3.58	32.62	0.178	44.66	30.19	3.90	0.04712	0.05
64.	0.61	29.06	0.115	46.51	32.21	3.90	0.15247	0.15
65.	1.01	9.47	-0.207	0.06	29.25	2.90	-0.15653	0.16
66.	1.66	27.58	0.048	28.76	30.83	4.10	0.47651	0.48
67.	1.04	82.21	0.171	74.94	29.64	4.00	-0.11307	0.11
68.	1.93	27.97	0.191	49.97	29.80	4.20	0.62863	0.63
69.	1.76	11.88	-0.083	29.71	31.33	3.40	-0.11813	0.12
70.	1.26	29.13	0.319	16.91	33.36	4.50	0.56965	0.57
71.	0.65	12.38	0.091	30.01	33.15	3.60	-0.05498	0.05
72.	0.71	31.28	0.300	7.53	33.63	4.00	0.09154	0.09
73.	0.92	15.63	-0.005	0.35	32.40	3.70	0.14496	0.14
74.	0.63	22.19	0.127	27.51	33.74	3.80	-0.04087	0.04
75.	1.56	19.24	0.298	31.02	32.00	3.50	-0.19582	0.20
76.	2.70	19.56	0.143	40.84	33.06	4.40	0.41740	0.42
77.	4.50	26.04	0.604	26.03	30.61	3.80	-0.12843	0.13
78.	2.04	17.59	0.027	39.55	31.49	3.70	0.03682	0.04
79.	5.55	24.66	0.053	30.02	30.36	4.10	0.12787	0.13
80.	0.52	3.63	0.052	50.00	31.58	3.60	0.23310	0.23
81.	1.83	28.31	0.058	25.05	32.91	4.40	0.47471	0.47
82.	1.75	6.81	0.218	16.47	30.41	2.90	-0.42708	0.43
83.	2.39	22.69	0.123	8.06	29.35	3.90	0.48627	0.49
84.	2.04	10.57	0.332	23.43	30.65	3.50	0.04363	0.04
85.	3.43	44.99	0.097	56.03	31.10	3.70	-0.41710	0.42
86.	1.66	12.14	0.003	21.27	29.98	3.40	0.08449	0.08
87.	2.92	30.26	-0.003	40.49	30.38	3.90	0.14302	0.14
88.	0.91	25.97	0.014	51.72	32.23	3.90	0.14642	0.15
89.	1.57	24.00	1.276	36.94	31.02	4.20	0.50847	0.51
90.	0.85	83.72	0.079	77.49	29.79	4.20	0.07171	0.07

Lampiran 8
Hasil Olah Data

A. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CP	90	2.60	4.90	3.6256	.43124
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	.39	5.55	1.6768	1.19576
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	2.71	84.60	24.0034	16.30914
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GROWTH	90	-.553	2.815	.23368	.395872
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	90	.02	200.00	33.1912	30.26110
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Descriptive Statistics

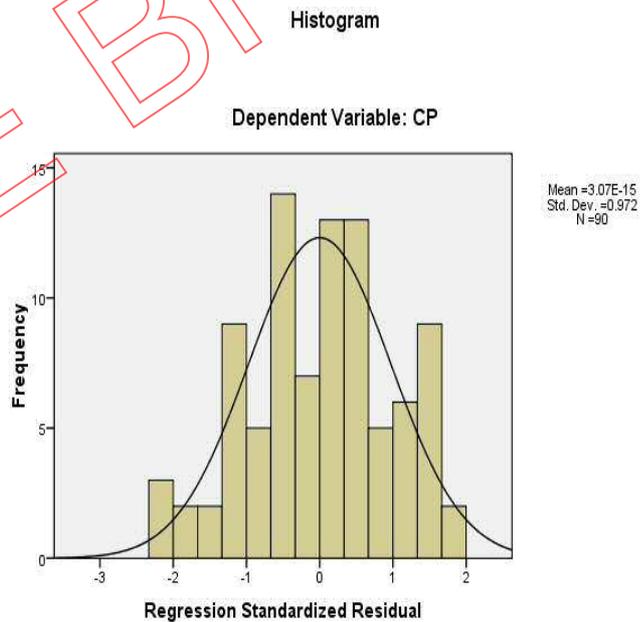
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	90	28.21	33.74	30.9791	1.42866
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

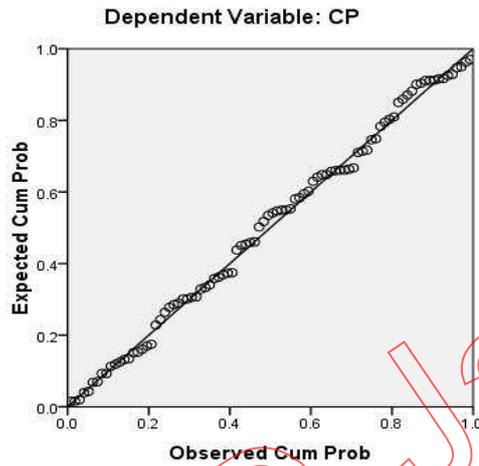
a. Histogram



Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

b. Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

c. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34281439
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.043
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 201

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

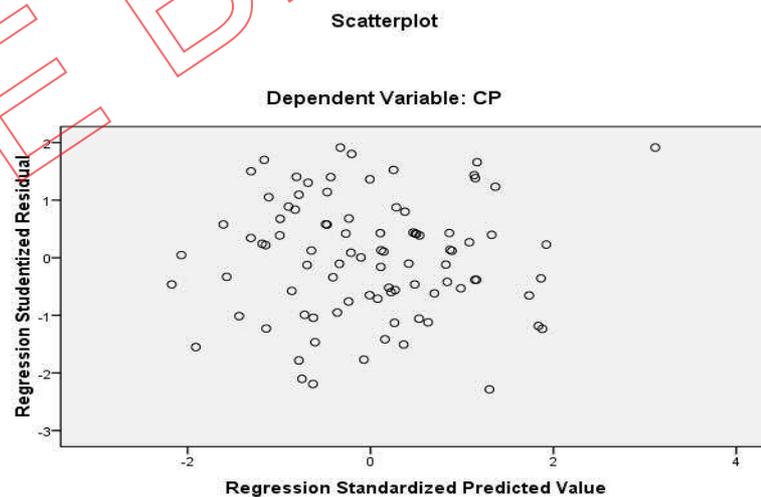
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.106	.997		-1.109	.270		
	CR	.114	.037	.315	3.038	.003	.698	1.432
	ROE	.011	.002	.429	4.562	.000	.851	1.175
	GROWTH	.062	.103	.057	.605	.547	.840	1.191
	DPR	.002	.001	.142	1.606	.112	.958	1.044
	SIZE	.135	.031	.448	4.384	.000	.722	1.386

a. Dependent Variable: CP

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

3. Uji Heterokedastisitas

a. Grafik Scatterplot



Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.047	.558		1.875	.064
	CR	-.010	.021	-.059	-.463	.644
	ROE	-5.216E-5	.001	-.004	-.037	.970
	GROWTH	.070	.058	.140	1.205	.232
	DPR	.000	.001	-.047	-.435	.664
	SIZE	-.024	.017	-.177	-1.414	.161

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

C. Analisis Kebaikan Model

1. Ukuran Kesesuaian Model (*Goodness of fit*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.330	.35287

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, GROWTH, ROE, CR

b. Dependent Variable: CP

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

2. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of fit*)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.092	5	1.218	9.785	.000 ^a
	Residual	10.459	84	.125		
	Total	16.551	89			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, GROWTH, ROE, CR

b. Dependent Variable: CP

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

D. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.106	.997		-1.109	.270
	CR	.114	.037	.315	3.038	.003
	ROE	.011	.002	.429	4.562	.000
	GROWTH	.062	.103	.057	.605	.547
	DPR	.002	.001	.142	1.606	.112
	SIZE	.135	.031	.448	4.384	.000

a. Dependent Variable: CP

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2012

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Unun Isnaini
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 19 Juni 1989
Alamat : Ds. Bulungan Krajan RT 01 RW 05, Pakis Aji
Jepara
Status : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
No. Hp : 085641727818
E-mail : ununisnaeni@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2012 : STIE Bank Bpd Jateng, Semarang
2004-2007 : MA Al-Ma'arif, Jepara
2001-2004 : MTs. Miftahul Huda, Jepara
1995-2001 : SD Negeri Bulungan 01, Jepara